

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti pada BJB Syariah KCP Sukajadi mengenai “Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Internal untuk mencegah Kredit Macet Pembiayaan *Musyarakah* Modal Kerja yang diberikan oleh bank. (Studi Kasus pada BJB Syariah KCP Sukajadi)” maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem Pengendalian Internal di BJB Syariah secara keseluruhan merupakan sebuah sistem yang dijalankan oleh seluruh karyawan, manajemen baik ditingkat puncak maupun menengah yang ada di BJB Syariah diseluruh elemen pusat, cabang maupun KCP berkenaan dengan proses kegiatan sehari-hari dalam menjalankan fungsi bank sebagai penghimpun dana maupun sebagai wadah menyalurkan dana dalam bentuk kredit kepada nasabah agar tercapainya salah satu tujuan bank yaitu kepatuhan atas aturan yang berlaku sehingga kredit macet bisa diminimalisir. Dari hasil penemuan dilapangan dan juga pembahasan peneliti menyimpulkan sistem pengendalian internal yang ada di BJB Syariah tergolong lemah untuk dapat mencegah kredit macet pembiayaan *Musyarakah* Modal Kerja. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa segi yaitu:

- a. Dari Segi Lingkungan Pengendalian : pedoman yang mengatur etika secara umum kepada karyawan belum ada, sehingga pelaksanaan konsekuensi atas perilaku karyawan belum tersusun dengan jelas baik

Norman Syah Putra, 2013

**ANALISIS PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL UNTUK MENCEGAH KREDIT MACET
PEMBIAYAAN MUSYARAKAH MODAL KERJA YANG DIBERIKAN OLEH BANK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

itu berupa pelanggaran kode etik maupun pelanggaran integritas yang menyebabkan penerapan integritas dan nilai etika karyawan belum diterapkan dengan baik, kompetensi karyawan yang masih belum sesuai dengan bidang keilmuan yang ada sehingga pekerjaan yang dilakukan karyawan belum sepenuhnya berdasarkan kompetensi yang dimiliki, filosofi dan gaya operasi pemimpin yang belum bisa memaksimalkan potensi bank dikarenakan masih belum berani mengambil resiko yang lebih dalam hal pembiayaan, alur proses pembiayaan yang masih tumpang tindih dengan adanya rangkap jabatan dikarenakan kekurangan sumber daya manusia khususnya pada bagian *Marketing Funding and Financing* sehingga pembagian tugas dan wewenang belum sepenuhnya terlaksana dengan baik walaupun SOP sudah tertulis dengan jelas.

- b. Dari segi manajemen resiko baik internal maupun eksternal masih terdapat kekurangan logistik pendukung seperti tempat untuk mengamankan dokumen pembiayaan nasabah serta agunan. Selain itu masih banyak ditemukan adanya dokumen yang tidak tersusun rapih dan tercecer, rusak bahkan hilang serta upaya BJB Syariah KCP Sukajadi untuk dapat meminimalisasi adanya kredit macet belum optimal seperti belum adanya denda bagi keterlambatan pembayaran, pemantauan atas usaha nasabah yang dilakukan hanya jika terindikasi mengalami kredit macet dan tidak dilakukan secara berkelanjutan.

- c. Dari segi aktivitas pengendalian yaitu pengecekan atas dokumen yang hanya dilakukan pada saat pengajuan pembiayaan oleh nasabah dan kehadiran pejabat yang mengotorisasi pada saat akad pembiayaan yang jarang sehingga hanya dilakukan bagian *marketing funding and financing*.
- d. Dari segi informasi dan komunikasi serta pengawasan peneliti melihat belum terciptanya sebuah budaya untuk melakukan sebuah evaluasi internal antara pimpinan dan karyawan di BJB Syariah KCP Sukajadi untuk mengevaluasi sistem yang telah dijalankan serta memberikan pengarahan untuk bersama sama mencapai tujuan.

2. Penerapan sistem pengendalian internal di Bank BJB Syariah KCP Sukajadi berdasarkan hasil penemuan dan pembahasan peneliti menyimpulkan bahwa penerapan sistem yang ada secara keseluruhan belum diterapkan dengan baik yang disebabkan oleh:

- a. Dari segi lingkungan pengendalian belum adanya pedoman etika dan integritas karyawan yang berdampak kepada penerapan sanksi tegas terhadap pelanggaran etika yang dilakukan karyawan masih belum optimal. Penerapan komitmen terhadap kompetensi yang belum optimal dimana masih banyak karyawan yang tidak sesuai antara kompetensi dengan jabatan yang diemban sehingga kinerja yang dilakukan sangat jauh dari kompetensi yang dimiliki. Kebutuhan akan pemimpin yang berani mengambil resiko yang mutlak diperlukan untuk dapat memajukan bank, kekurangan sumber daya manusia

khususnya pada bagian *marketing funding and financing*, dan pola rekrutmen yang masih belum terpusat.

- b. Dari segi manajemen penaksiran resiko internal maupun eksternal adanya dokumen yang rusak, tercecer, tidak lengkap dan upaya meminimalisasi akan kredit macet yang belum baik seperti pemantauan atas usaha nasabah yang masih kurang maksimal serta belum adanya sistem denda yang diterapkan.
- c. Dari segi aktivitas pengendalian penerapannya oleh bagian *marketing* juga belum sepenuhnya diterapkan dengan baik, baik itu berkenaan dengan dokumen yang digunakan yang belum sepenuhnya sesuai dengan SOP, pejabat yang berwenang yang jarang hadir untuk mengotorisasi akad pembiayaan, serta denda yang masih belum ada.

5.2 Saran

Adapun saran yang peneliti rekomendasikan kepada beberapa pihak terkait hasil penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Kepada Bank BJB Syariah KCP Sukajadi, sistem pengendalian internal merupakan salah satu upaya untuk dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh Bank, salah satunya untuk meminimalisasi kredit macet khususnya pada pembiayaan *musyarakah* modal kerja, peneliti menyarankan untuk lebih dapat memperbaiki kembali komponen-komponen yang masih perlu diperbaiki kedepan khususnya pada

lingkungan pengendalian, manajemen penaksiran resiko dan aktifitas pengendalian.

2. Bagi peneliti selanjutnya, proses penilaian atas suatu sistem pengendalian internal memakan waktu yang cukup lama dan harus dilakukan secara mendalam, saran peneliti jika ingin melakukan penelitian yang serupa fokuskan penelitian atas penerapan sistem pengendalian internal hanya kepada beberapa komponen pengendalian internal yang dianggap bermasalah sehingga diharapkan kajian atas penelitian yang dilakukan lebih terfokus dapat menghasilkan sebuah penelitian yang dapat berkontribusi secara langsung kepada perbaikan bank kedepan.

